

**EFEKTIVITAS PEMBERIAN MUROTTAL AL-QUR'AN DAN  
RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP INTENSITAS NYERI  
PASIEN *POST* OPERASI BEDAH MAYOR DI RS LAVALLETE  
MALANG**

Kurnia Zuhrufa, Sulastyawati

Progam Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Malang

Email: [kurniazuhrufa17@gmail.com](mailto:kurniazuhrufa17@gmail.com)

**ABSTRAK**

Nyeri pasca operasi merupakan masalah umum yang sering dialami pasien setelah menjalani tindakan bedah mayor dan dapat mempengaruhi proses pemulihan. Penanganan nyeri tidak hanya dilakukan secara farmakologi, tetapi juga dapat menggunakan pendekatan nonfarmakologi seperti mendengarkan murottal Al-Qur'an dan teknik relaksasi nafas dalam. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas mendengarkan murottal Al-Qur'an dan teknik relaksasi nafas dalam terhadap intensitas nyeri pada pasien *post* operasi bedah mayor. Penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperiment* dengan pendekatan *two group pre-test and post-test design* yang melibatkan 32 responden di RS Lavalette Malang, dibagi menjadi dua kelompok intervensi secara purposive sampling. Pengukuran nyeri dilakukan menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) sebelum dan sesudah intervensi, dan dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon Signed Rank test* dan *Mann-Whitney*. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa kedua kelompok mengalami penurunan nyeri yang signifikan, dengan nilai  $p = 0,000$ . sedangkan, hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai  $p = 0,007$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan efektivitas antara kedua kelompok, mendengarkan murottal Al-Qur'an menunjukkan penurunan nyeri yang lebih besar dengan nilai mean rank (20,78) dan relaksasi nafas dalam (12,22). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kedua teknik efektif dalam menurunkan nyeri, namun terapi mendengarkan murottal Al-Qur'an terbukti lebih unggul dan direkomendasikan sebagai intervensi nonfarmakologis dalam manajemen nyeri pasca operasi.

Kata Kunci: nyeri *post* operasi, murottal Al-Qur'an, relaksasi nafas dalam, manajemen nyeri